

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua pembahasan yang penulis sajikan dalam skripsi ini, baik secara teoritis maupun empiris strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius di SMAN 1 Rejotangan adalah dengan menggunakan strategi penekanan pada siswa melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan religius. Dimana dalam kegiatan mengaktualisasikan nilai-nilai religius dilaksanakan di masjid. Diantara kegiatan pembiasaan religius yang diaktualisasikan di masjid yaitu tradisi sapa, salam, senyum, sebelum kegiatan pembelajaran mapel PAI siswa didorong untuk membersihkan halaman masjid, setelah itu siswa dibiasakan untuk selalu bersuci dengan kegiatan berwudhu, dilanjutkan dengan shalat dhuha, membaca surat-surat pendek/juz ‘amma, dilanjutkan dengan hafalan asmaul husna dan doa setelah shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah. Dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan didalam masjid, secara tidak langsung pakaian anak perempuan menjadi tertutup auratnya dengan berjilbab. Pembiasaan yang dilaksanakan sekolah setiap tahunnya adalah memperingati hari besar

1. Islam, dan istighosah sebelum menghadapi ujian sekolah maupun ujian nasional. Ada kegiatan ekstra keagamaan sholat, ekstra SBQ (Seni Baca Al-Qur'an), dan pada akhir semester siswa diuji tentang hasil aktualisasi nilai religius yang telah diterapkan oleh guru PAI melalui kartu SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah).
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengaktualisasikan nilai-nilai religius di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Komitmen di pihak sekolah
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - 3) Wali murid
 - 4) Motivasi guru PAI
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Latar belakang siswa
 - 2) Waktu dan banyak kegiatan di sekolah

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah
 - a. Hendaknya selalu diadakannya kegiatan rutin keagamaan yang melibatkan wali murid untuk menjaga hubungan dan komunikasi.

- b. Menggalakan lagi kegiatan tradisi berjabat tangan murid dengan guru. Dan sebelum kegiatan pembelajaran hendaknya berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu guru dengan menggunakan speaker, sehingga bisa terlaksana serentak oleh semua kelas.
 - c. Melengkapi fasilitas keagamaan di sekolah sebagai sarana siswa untuk mengapresiasi pengetahuan agamanya.
2. Kepada guru
- a. Hendaknya guru terus memotivasi siswa dalam menjalankan kegiatan pembiasaan religius dengan selalu sapa, senyum, salam dan berbaur dengan siswa-siswi untuk menumbuhkan hubungan antara guru dan murid semakin erat dan tumbuh sikap tawaduk siswa pada guru.
 - b. Hendaknya guru selalu mengupdate berkembang teknologi, agar tidak kalah dengan muridnya.
3. Kepada siswa
- Hendaknya para siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang disekenggarakan oleh sekolah dan menjadikan kegiatan disekolah sebagai salah satu bekal kelak nanti untuk menuntun kearah kehidupan yang baik, beriamn,berilmu dan bertakwa.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan masalah yang sama, agar untuk lebih mengkaji kembali masalah ini karena melihat kemerosotan moral sekarang menuju perubahan zaman untuk sulit dicegah, dengan lebih seksama Pendidikan Agama Islam untuk menjadi benteng dari degradasi kepribadian siswa. Supaya dapat tercapai penelitian yang lebih sempurna dan lebih rinci dari yang peneliti lakukan ini.